

BERITA ACARA
MUSYAWARAH DAN RAPAT KERJA NASIONAL V
IKATAN LEMBAGA MAHASISWA PSIKOLOGI INDONESIA



UNIVERSITAS MERCU BUANA

16 – 22 MARET 2015

JAKARTA

16 Maret 2015

Tak terasa, waktu yang ditunggu tiba. Waktu perjumpaan dengan teman-teman dari seluruh penjuru Indonesia. Akhirnya, kami kembali dipertemukan dalam agenda Musyawarah dan Rapat Kerja Nasional Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia ke-V di Jakarta oleh Universitas Mercu Buana Jakarta.

Perjumpaan kami dimulai di pusdiklat, tempat kami menginap selama semalam ke depan. Delegasi dari berbagai universitas mulai berdatangan pada malam itu. Setelah isya, kami kemudian menghadiri acara ramah tamah di Ruang C203 Universitas Mercu Buana. Acara ramah tamah ini diisi dengan beberapa sambutan dan penampilan dari setiap wilayah. Penampilan yang sungguh luar biasa dan menghangatkan serta meriuhkan suasana diantara kami.



Setelah acara ramah tamah selesai, kami kembali menuju Pusdiklat yang jarak tempuhnya tidak jauh dari Universitas Mercu Buana.

17 Maret 2015

Agenda untuk hari ini adalah pembukaan diikuti dengan Seminar Nasional. Kami berangkat dari pusdiklat menuju Universitas Mercu Buana. Perjalanan yang kami tempuh dengan

berjalan kaki terasa semakin syahdu dilengkapi dengan obrolan dengan teman-teman dalam sepanjang perjalanan.

Pembukaan Musyawarah dan Rapat Kerja Nasional V yang bertemakan “Nusantara dalam Genggaman Pemuda” ini dihadiri oleh perwakilan 46 Universitas dari seluruh Nusantara dengan 165 delegasi, panitia beserta tamu undangan. Pembukaan dimulai pada pukul 08.45 WIB. Diawali dengan kata sambutan dari ketua HMF Universitas Mercu Buana, Ibrahim Syah Lubis. Selanjutnya kata sambutan dari Sekretaris Jenderal ILMPI, Muhammad Yassirullah. Lalu dibuka oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana, Dr. H. AA. Anwar Prabu Mangkunegara, M.Si. Acara dilanjutkan dengan hiburan dari paduan suara dan tari kreasi Betawi Sunda. Launching lagu Mars ILMPI yang telah lama ditunggu, dilakukan pada acara pembukaan ini.



Dimulailah seminar dengan tema Tantangan dan Peluang Psikolog Indonesia pada Era MEA yang diberikan oleh bapak Dr. Seger Handoyo, Psikolog.

Istirahat

Seminar kedua

Seminar ketiga jam 15.00 oleh General Manager Port Banten, Bapak Chiefy Adi. T.

Setelah rangkaian kegiatan pembukaan dan seminar selesai, kami kembali menuju pusdiklat untuk bersiap-siap menuju tempat kegiatan berikutnya. Agenda kegiatan selanjutnya, yaitu musyawarah dan rapat kerja nasional serta gala dinner akan dilaksanakan di desa Caringin, Bogor.

Sekitar pukul 19.00 WIB, seluruh rombongan delegasi berangkat dari Pusdiklat menuju Caringin, Bogor. Kami berangkat menggunakan beberapa bus. Sekitar pukul setengah 10 malam, seluruh bus telah sampai di penginapan Karya Nyata Cinagara Bogor. Seluruh delegasi menuju kamar masing-masing kemudian menuju aula untuk makan malam. Setelah itu, kami tidur untuk bersiap melakukan agenda inti dari kegiatan ini.

18 Maret 2015

Kegiatan dimulai pukul 07.00 WIB dengan diawali sarapan pagi bersama di lokasi musyawarah yang akan berlangsung. Setelah sarapan, sekitar pukul 08.00 WIB panitia dari tuan rumah, Universitas Mercu Buana memberi beberapa *ice breaking* dan mengenalkan beberapa delegasi kepada seluruh delegasi yang hadir. Setelah *ice breaking* yang diberikan selesai, presidium sidang sementara yaitu dari pihak panitia Universitas Mercu Buana menduduki kursi presidium yang sudah disediakan di depan dan langsung memimpin sidang.

Pukul 09.00 WIB dimulailah musyawarah pendahuluan dengan pembahasan dan pengesahan manual acara dan langsung dilanjutkan dengan pembahasan Tata tertib Musyawarah

Nasional Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia dengan cara yang disepakati oleh forum Tartib dibacakan bab per bab.

Pukul 10.55 WIB musyawarah pendahuluan tentang pembahasan Tartib selesai dan dilanjutkan dengan pembahasan draft pemilihan presidium sidang tetap. Setelah draft disahkan, dilanjutkan dengan pemilihan presidium sidang tetap. Dari beberapa nama yang diajukan oleh universitas yang hadir, akhirnya forum memutuskan 3 orang presidium tetap yaitu M. Djindan dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Pimpinan sidang, Badrus dari UIN Syarif Hidayatullah sebagai Wakil pimpinan sidang, dan Naufal dari UIN Syarif Hidayatullah sebagai Notulen. Pemilihan presidium tetap ini selesai pada pukul 12.39 WIB dan dilanjutkan penyerahan sidang dari presidium sementara kepada presidium sidang tetap. Karena telah memasuki waktu sholat dan makan siang, sidang dipending sampai pukul 13.30 WIB.

Pukul 13.30 WIB, sidang dilanjutkan kembali dengan tanda ketukan palu oleh pimpinan sidang sebanyak 2 kali. Musyawarah selanjutnya membahas tentang Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) ILMPI periode 2014-2015 dimana pembacaan LPJ diwakilkan oleh Sekretaris Jenderal. Sekretaris Jenderal membacakan LPJ di depan forum, didampingi oleh Pengurus Harian Nasional lainnya, antara lain Lilis Suryani Arta sebagai Koordinator Badan Kesekretariatan Nasional, Adam Mujahidin sebagai Koordinator Badan Keuangan Nasional, Achmad Basyir S.A. sebagai Koordinator Badan Informasi dan Komunikasi Nasional, Ilbana Betha sebagai Koordinator Badan Pengembangan Organisasi Nasional, Nur Handayani Widya S. sebagai Koordinator Badan Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Nasional serta Reza Muhammad sebagai Koordinator Badan Pengembangan dan Pengkajian Keilmuan Nasional.

Penyampaian LPJ ILMPI periode 2014-2015 berjalan baik dan lancar. Setelah pembacaan keseluruhan LPJ, presidium sidang menawarkan mengenai adanya *feedback* LPJ. Peserta sidang menawarkan opsi untuk memberikan feedback kepada nasional perwilayah. Peserta sidang kemudian duduk perwilayah dan melakukan perundingan selama 2x15 menit untuk memberikan *feedback* atas LPJ yang telah dibacakan. Setelah waktu pending untuk perundingan selesai, mulailah masing-masing wilayah menyampaikan *feedback* nya. Memasuki waktu istirahat, penyampaian *feedback* di pending pada pukul 17.15 WIB.

Pukul 19.30 WIB, sidang kembali dibuka oleh wakil pimpinan sidang dan masih melanjutkan *feedback* dari per wilayah untuk LPJ yang sudah di sampaikan kepada forum. Setelah *feedback* yang disampaikan kemudian ditanggapi oleh Pengurus Harian Nasional, akhirnya tibalah saat nya forum menentukan apakah LPJ ILMPI 2014-2015 ini diterima atau tidak.

Pukul 21.30 WIB selesai lah keseluruhan musyawarah I dengan diterimanya Laporan Pertanggungjawaban ILMPI 2014-2015. LPJ ini mendapat nilai 7,4 dari kalkulasi nilai yang diberikan oleh seluruh universitas yang hadir pada sidang ini. Konsideran mengenai LPJ periode 2014-2015 ini disahkan pada tanggal 18 Maret 2015 pada pukul 21.30 WIB

Agenda selanjutnya yaitu musyawarah II, pembahasan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta pembahasan Garis Besar Haluan Organisasi dan Garis Besar Haluan Kerja. Sistematis pembahasannya adalah hanya membahas rekomendasi perubahan yang diajukan masing-masing wilayah dimana rekomendasi tersebut telah dibahas dan disusun tiap wilayah pada pra-mukernas masing-masing wilayah. Karena itu, pembahasan pertama Anggaran Dasar

berlangsung dengan cukup singkat, sehingga pada pukul 23.40 WIB anggaran dasar dapat disahkan.

Musyawarah II kemudian dilanjutkan dengan pembahasan Anggaran Rumah Tangga. Tak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 02.00 WIB dini hari, sehingga diputuskan sidang di pending sampai pukul 08.00 WIB.

19 Maret 2015, pukul 08.20 WIB sidang dilanjutkan kembali dengan pembahasan ART yang tertunda sebelumnya. Tidak berbeda dengan AD, pembahasan ART berjalan dengan cukup singkat dan disahkan pada pukul 09.31 WIB.

Berlanjut ke pembahasan Garis Besar Haluan Organisasi dan Garis Besar Haluan Kerja. Sebelum memulai pembahasan, sempat terjadi perdebatan karena begitu banyak rekomendasi perubahan GBHO/GBHK. Ada dua draft rekomendasi, rekomendasi perubahan isi dari seluruh wilayah dan rekomendasi perubahan susunan dari wilayah II. Setelah penyampaian rasionalisasi dari beberapa peserta sidang, disepakatilah rekomendasi perubahan susunan GBHO/GBHK dibahas nanti pada saat rakornas V ILMPI. Pembahasan rekomendasi perubahan isi GBHO/GBHK berjalan cukup lama disebabkan banyak hal yang perlu diperbaiki dari GBHO/GBHK agar ke depannya lebih mudah dipahami lagi. Tidak jarang muncul perdebatan di dalam pembahasan kali ini, namun setiap perdebatan berakhir dengan keputusan yang bulat dan pembelajaran serta pengetahuan yang baru bagi peserta lainnya. Hingga pada akhirnya terbentuklah susunan GBHO yang baru yang di sahkan pukul 15.03 WIB. Setelah itu musyawarah V dilanjutkan dengan pembahasan GBHK. Pada pembahasan GBHK sidang diselingi pending untuk istirahat, sholat magrib dan makan malam. Setelah itu sidang dilanjutkan dan menghasilkan GBHK yang baru disahkan pukul 21.38 WIB.

Masuklah pada musyawarah IV tentang pembahasan Buku Pedoman Organisasi. Hal penting pertama yang dibahas adalah nama Buku ini yang singkatannya sama dengan Badan Pengembangan Organisasi. Wilayah IV mengusulkan perubahan nama buku ini agar nantinya tidak tertukar atau salah ketika menyebut BPO. Akhirnya disepakatilah nama Buku Pedoman Organisasi diganti dengan Buku Pedoman Umum (BPU) ILMPI. Pembahasan selanjutnya tentang rekomendasi perubahan isi dari Buku ini yang cukup banyak. Pembahasan Buku ini pun tidak terhindar dari perdebatan sampai beberapa kali harus melakukan lobi. Namun, proses ini mengajarkan kita untuk saling menghargai dan menjadi pembelajaran juga untuk semua. Dan setelah melewati proses ini, BPU ILMPI disahkan pada pukul 01.13 WIB.

Berlanjutlah dengan agenda yang paling ditunggu, yaitu pemilihan sekretaris jenderal. Walaupun waktu sudah menunjukkan lewat dini hari, namun peserta sidang tetap bersemangat untuk mengikuti sidang. Ikut serta dalam proses pemilihan dan menyaksikan siapa yang akan menjadi pemegang kepemimpinan ILMPI satu periode ke depan. Terlebih dahulu, dibahas dan disepakatilah draft pemilihan sekretaris jenderal. Draft pemilihan disahkan pukul 01.46 WIB. Dalam draft yang telah disepakati, terdapat 3 tahap pemilihan sekretaris jenderal, yaitu tahap pencalonan, tahap uji kelayakan dan tahap pemilihan. Pada tahap pencalonan, masing-masing universitas berhak mengajukan 2 nama bakal calon sekretaris jenderal secara tertutup. Perasaan lelah dan mengantuk yang melanda pada jam 2 pagi itu tidak melunturkan semangat peserta sidang, terlihat dari banyaknya bakal calon sekretaris jenderal yang diajukan. Sesuai dengan draft yang telah disepakati sebelumnya, dimana bakal calon dapat menjadi calon yang sah ketika mendapat $\frac{1}{3}$ suara dari universitas yang hadir, maka terpilihlah 2 calon sekretaris jenderal dari 14 bakal calon yang ada. Kedua calon ini adalah Rendi Septiyanto dari Universitas

Muhammadiyah Purwokerto dan Reza Muhammad dari Universitas Diponegoro. Keduanya pun menyatakan kesediaannya untuk dicalonkan sebagai sekretaris jenderal.

Sidang berlanjut dengan pemaparan *curriculum vitae* dan pandangan terhadap ILMPI dari kedua calon sekjend. Ketika satu calon menyampaikan, calon yang lain tidak diperbolehkan berada dalam forum. Dalam sesi tanya jawab, setiap wilayah memberikan pertanyaan yang sama untuk setiap calon. Setelah selesai tahap uji kelayakan ini, dikarenakan waktu juga sudah terlalu pagi, sekitar pukul 5 pagi akhirnya sidang di pending.

20 Maret 2015. Setelah sarapan, sidang dilanjutkan kembali ke tahap pemilihan. Tahap pemilihan dilakukan dengan musyawarah mufakat. Sebelum musyawarah mufakat secara keseluruhan, disepakatilah masing-masing wilayah untuk berdiskusi terlebih dahulu terhadap dua calon ini. Kemudian pendapat masing-masing wilayah disampaikan ke dalam forum untuk dimusyawarahkan dan menemukan satu nama untuk sekjend. Setiap wilayah ternyata tidak menemukan suara bulat untuk satu nama. Kemudian disepakatilah untuk menuju poin voting. Setiap universitas memberikan satu suara untuk satu nama.

Akhirnya, setelah melalui proses panjang, suara terbanyak didapat oleh Rendi Septiyanto dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Dengan ini, diketuklah palu sidang meresmikan Rendi Septiyanto sebagai Sekretaris Jenderal ILMPI periode 2015-2016 tepat pada tanggal 20 Maret 2015 pukul 14.51 WIB.

Beranjak ke agenda selanjutnya, yaitu pembahasan Draft Pemilihan Koordinator Badan Kelengkapan Nasional. Badan Kelengkapan Nasional terdiri dari 6 badan, yaitu Badan Kesekretariatan Nasional, Badan Keuangan Nasional, Badan Informasi dan Komunikasi Nasional, Badan Pengembangan Organisasi Nasional, Badan Pengembangan dan Pengabdian

Masyarakat Nasional dan Badan Pengembangan dan Pengkajian Keilmuan Nasional. Pemilihan Koordinator Badan Kelengkapan Nasional ini terdiri dari tahap pencalonan, tahap uji kelayakan dan tahap penetapan. Sesuai dengan draft yang telah disepakati yang disahkan pukul 15.07 WIB.

Pada tahap pencalonan, dibacakanlah calon-calon koordinator yang sudah dicalonkan setiap wilayah pada pra-mukernas di masing-masing wilayah. Setiap wilayah hanya dapat mencalonkan paling banyak 3 nama calon koordinator. Wilayah I mencalonkan Aviola Nathasya Benni dari Universitas Andalas sebagai Koordinator BANSEKNAS, Sucia Kartiana dari



Universitas Negeri Padang sebagai Koordinator BANSEKNAS dan Halida Ulfah dari Universitas Syiah Kuala sebagai Koordinator BANINFONAS. Wilayah II mencalonkan Hanna Septiana dari UPI YAI sebagai Koordinator BANSEKNAS. Wilayah III mencalonkan Nadia Rosliani

dari Universitas Diponegoro sebagai Koordinator BANINFONAS dan Erik Wiyoga dari Universitas Sebelas Maret Surakarta sebagai Koordinator BPONAS. Wilayah IV mencalonkan Fakhrunnisak dari Universitas Islam Indonesia sebagai Koordinator BANKEUNAS, MohModrik AM dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Koordinator BPPMNAS dan M. Djindan dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Koordinator BPPKNAS. Wilayah V mencalonkan I.G.A Jayanthi Prima Dewi dari Universitas Udayana Bali sebagai Koordinator BANINFONAS dan wilayah VI mencalonkan Hermawan dari Universitas 45 Makassar sebagai Koordinator BPONAS.

Selanjutnya, masuk pada tahap uji kelayakan dimana setiap calon membacakan CV nya dan diberi pertanyaan oleh seluruh wilayah. Tahap uji kelayakan ini memakan waktu cukup panjang hingga sampai malam tiba pun masih berlangsung. Sekitar pukul 10 malam, setelah seluruh calon melewati tahap uji kelayakan, dilakukan tahap penetapan. Pada tahap penetapan ini, Sekjend mengumumkan nama yang telah dipertimbangkannya untuk menjadi koordinator setiap badan yang ada. Akhirnya terpilih lah Hanna Septiana dari UPI YAI sebagai Koordinator Badan Kesekretariatan Nasional, Fakhrunnisak dari Universitas Islam Indonesia sebagai Koordinator Badan Keuangan Nasional, Nadia Rosliani dari Universitas Diponegoro sebagai Koordinator Badan Informasi dan Komunikasi Nasional, Hermawan dari Universitas 45 Makassar sebagai Koordinator Badan Pengembangan Organisasi Nasional, Moh Modrik AM dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Koordinator Badan Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Nasional dan M. Djindan dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Koordinator Badan Pengembangan dan Pengkajian Keilmuan Nasional. Pada pukul 23.01 WIB palu sidang diketuk menandakan nama-nama di atas secara sah menjadi Koordinator Badan Kelengkapan Nasional ILMPI periode 2015-2016.

Masuk pada agenda penting lainnya, yaitu serah jabatan dari Sekjend ILMPI periode 2014-2015 ke Sekjend ILMPI periode 2015-2016. Serah terima jabatan ini dilakukan dengan penyerahan Bendera ILMPI. Kemudian dilanjutkan dengan foto bersama Pengurus Harian Nasional periode 2014-2015 dan Pengurus Harian Nasional periode 2015-2016 diiringi dengan sorak tepuk tangan dari seluruh peserta sidang. Menaruh harapan besar pada Pengurus Harian Nasional selanjutnya untuk ILMPI



yang semakin baik ke depannya.

Tibalah pada agenda terakhir dalam musyawarah, yaitu pembahasan keputusan tambahan. Dalam keputusan tambahan musyawarah nasional menghasilkan beberapa keputusan tambahan yaitu menjadikan Perguruan Tinggi tempat Sekretaris Jendral menimba Ilmu (Universitas Muhammadiyah Purwokerto) sebagai Kesekretariatan ILMPI sementara, sambil menunggu kesekretariatan tetap, pencabutan keanggotaan dari ILMPI untuk Universitas Assyafi'iyah dan Universitas Soedija Pranata, penghapusan iuran 3 periode untuk UIN Sunan Ampel Surabaya, STAIN Kediri, Darul Ulum Jombang, Muhammadiyah Jember, dan adanya kesepakatan untuk beberapa anggota yaitu jika SP 2 tidak diindahkan untuk lembaga eksekutif mahasiswa Universitas AKBP Nomensen Medan, Universitas Borobudur, Universitas Islam Bandung dan Universitas Bisnis dan Informatika Bandung sampai rakornas 2015 maka status keanggotaannya dicabut di munas ke-VI tahun 2016. Keputusan tambahan dalam musyawarah nasional ini disahkan pukul 00.14 WIB.

Berakhirlah musyawarah nasional kali ini. Dilanjutkan dengan pemilihan pengurus



nasional dari *open recruitment* yang telah dibuka sebulan sebelumnya. Akhirnya setelah melalui proses wawancara dengan koordinator masing-masing badan, terpilihlah 26 orang menjadi pengurus nasional. Kemudian, dilantiklah seluruh pengurus oleh Sekretaris Jendral yang baru, baik pengurus nasional maupun

pengurus di setiap wilayah. Semangat membara terlihat di antara pengurus yang hadir, tetap kuat

berdiri tegak serta mengucapkan sumpah dan janji di tengah dini hari itu. Setelah pelantikan, agenda dipending sampai pagi harinya.

21 Maret 2015, agenda dilanjutkan dengan Rapat Kerja Nasional. Musyawarah pendahuluan kembali dipimpin oleh presidium sidang sementara dari panitia. Membahas manual acara dan tata tertib rapat kerja, yang kemudian dihasilkan manual acara yang disahkan pukul 09.51 WIB dan tata tertib rapat kerja nasional pukul 10.07 WIB. Setelah dibahas dan disahkan, sidang diambil alih oleh Sekretaris Jenderal yang baru, Rendi Septiyanto sebagai pimpinan dengan didampingi oleh Koordinator Badan Kesekretariatan Nasional, Hanna Septiana dan Koordinator Badan Informasi dan Komunikasi Nasional, Nadia Rosliani.

Memasuki musyawarah I, yaitu pembahasan Program Kerja Nasional dalam rapat komisi. Dalam rapat komisi ini, terdapat 6 komisi yaitu Komisi I (Badan Kesekretariatan Nasional), Komisi II (Badan Keuangan Nasional), Komisi III (Badan Informasi dan Komunikasi Nasional), Komisi IV (Badan Pengembangan Organisasi Nasional), Komisi V (Badan Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Nasional) dan Komisi VI (Badan Pengembangan dan Pengkajian Keilmuan Nasional). Setiap komisi dipimpin oleh Koordinator Badan Kelengkapan Nasional masing-masing yaitu Komisi I dipimpin oleh Hanna Septiana, Komisi II dipimpin oleh Fakhrunnisak, Komisi III dipimpin oleh Nadia Rosliani, Komisi IV dipimpin oleh Hermawan, Komisi V dipimpin oleh Moh Modrik AM dan Komisi VI dipimpin oleh M. Djindan. Selain itu, terdapat komisi tambahan yang terdiri dari Sekretaris Jenderal beserta seluruh Koordinator Wilayah.

Peserta yang merupakan pengurus di wilayah atau di nasional masuk ke dalam komisi yang sesuai dengan jabatan yang dipegangnya saat itu. Sedangkan peserta non-pengurus, dapat bergabung dengan komisi yang diinginkan. Rapat komisi ini berlangsung sampai waktu istirahat siang, yang kemudian dilanjutkan dengan pending sampai pukul 13.30 WIB

Agenda selanjutnya setelah pending selesai adalah rapat pleno. Rapat Pleno berlangsung dikelas yang berada di samping Aula Pusdiklat. Dalam rapat pleno tersebut setiap koordinator badan kelengkapan pengurus nasional memaparkan rekomendasi-rekomendasi program kerja yang merupakan hasil pembahasan dalam sidang komisi.

Setelah seluruh program kerja masing-masing badan di plenokan kemudian tibalah saatnya rapat paripurna untuk mengesahkan program kerja nasional. Seluruh program kerja yang diajukan seluruh badan diterima oleh forum dan kemudian disahkan oleh sekretaris jenderal

ILMPI pada pukul 17.17 WIB.



Masuk pada musyawarah terakhir, yaitu pembahasan keputusan tambahan. Pada pembahasan ini, disepakati akan membahas tender Rakornas dan Mukernas VI. Tender Rakornas diberikan kepada UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sedangkan

tender Mukernas, diperebutkan oleh dua Universitas dan akhirnya diberikan kepada Universitas Negeri Padang. Keputusan Tambahan ini kemudian disahkan pada pukul 19.42 WIB.

Selesailah agenda persidangan dalam Musyawarah dan Rapat Kerja Nasional ILMPI kali ini. Berakhirnya ditandai dengan penandatanganan piagam deklarasi oleh seluruh universitas yang hadir kali ini.

Malam menjelang dan datanglah agenda yang paling ditunggu dalam rangkaian kegiatan Mukernas V ini, Gala Dinner. Tidak hanya peserta sidang yang hadir, namun juga alumni ILMPI yang sebelumnya pernah menjadi pengurus turut diundang hadir dalam Gala Dinner ini. Selain acara hiburan, gala dinner ini diisi dengan sharing-sharing dari alumni ini. Beberapa



alumni yang datang yaitu Marta Herdian Dinata (Sekjend 2012-2013), Tiara Kurnia Putri Elwan (Staff Banseknas 2012-2013), Nurfitriyanti Permata Putri (Bankeunas 2013-2014), Ahmad Afif (Koor. Banseknas 2012-2013), Aldi Prima Wansya (Korwil1 2011-2012 &Koor. Banbidnas 2012-2013), Fajar Juliana (Koor. Bankeunas 2012-2013), Muhammad Seno Aji (Sekjend 2013-2014), Dita Permata Sari (Koor. Banbidnas 2013-2014) Marjun, S.Psi (Inisiator ILMPI).Gala Dinner berlangsung dengan meriah dan ramai.

22 Maret 2015. Waktunya untuk kembali ke kehidupan Ibukota. Seluruh peserta bersiap-siap meninggalkan penginapan untuk menuju Jakarta untuk melaksanakan *field trip* ke Kota Tua.